p-ISSN: 2808-7550 (print) e-ISSN: 2798-0235 (online

http://journal.stiestekom.ac.id/index.php/mifortekh

page 99

Sistem Manajemen Pendistribusian Barang Menggunakan Metode Drp Pada Pt Niko Elektronik Indonesaia Berbasis Client Server

Adi Pradana¹; Rizal Alfian²;

¹Universitas Sains dan Teknologi Komputer (UNISTEKOM), adipradana@gmail.com

²Universitas Sains dan Teknologi Komputer (UNISTEKOM), rizalalfian@gmail.com

Jl. Majapahit 605, Semarang, telp/fax: (024) 6723456

ARTICLE INFO

Article history:

Received 15 Agustus 2022 Received in revised form 12 September 2022 Accepted 1 Oktober 2022 Available online 10 Oktober 2022

ABSTRACT

PT. Niko Elektronik Indonesia is an electronics company located on Jl. Semarang Industrial Estate. This company distributes its products, via land transportation (cars). Until now PT. Niko Elektronik Indonesia still has problems with office applications, especially when it comes to the validity process and data retrieval. If certain data is needed, it will take a long time because the search will be done manually by looking for the data one by one in the files one by one. This allows duplicate data to occur because the writing of customer and supplier data is done repeatedly.

Based on the above problems, the authors would like to propose a design of a Client-Server-based distribution system to be considered in helping speed up the process of recording purchase and sales transactions and can provide the information needed by PT Niko Elektronik Indonesia in the form of stock reports, sales level reports and daily income reports in the form of an Inventory System application at PT Niko Elektronik Indonesia using Visual Basic 6.0 and MySql database. Making this application is expected to be one of the efforts that can be made to overcome the problems that often occur so as to increase work effectiveness which of course will affect the quality of service to customers.

Key word: system, distribution, goods, client-server

Abstrak

PT. Niko Elektronik Indonesia adalah perusahaan Elektronik yang berada di Jl. Kawasan Industri Semarang. Perusahaan ini mendistribusikan produknya, melalui alat transportasi darat (mobil). Sampai sekarang PT. Niko Elektronik Indonesia masih memiliki permasalahan aplikasi perkantoran terutama jika berhubungan dengan proses validitas dan pencarian data. Jika data tertentu dibutuhkan maka akan memakan waktu yang cukup lama dikarenakan pencarian akan dilakukan secara manual dengan mencari satu persatu data-data yang dicari tersebut pada satu persatu filenya. Hal ini memungkinkan terjadi kerangkapan data karena penulisan data customer dan supplier yang dilakukan secara berulang-ulang.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis ingin mengajukan sebuah rancangan sistem pendistribusian berbasis Client-Server untuk dijadikan pertimbangan dalam membantu mempercepat proses pencatatan transaksi pembelian dan penjualan serta dapat memberikan informasi yang dibutuhkan PT Niko Elektronik Indonesia berupa laporan stok barang, laporan tingkat penjualan dan laporan pendapatan harian berupa sebuah apliaksi Sistem Inventory di PT Niko Elektronik Indonesia dengan menggunakan Visual Basic 6.0 dan database MySql. Pembuatan Aplikasi ini diharapkan bisa menjadi salah satu upaya yang

Received Agustus 15, 2022; Revised September 12, 2022; Accepted Oktober 01, 2022

dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang sering terjadi sehingga dapat meningkatkan efektifitas kerja yang tentunya akan berpengaruh pada peningkatan mutu pelayanan kepada pelanggan.

Kata Kunci: Sistem, pendistribusian, Barang, Clien-server.

1. Pendahuluan

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, perkembangan teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam hal ini sistem informasi merupakan perangkat yang sangat mutlak dan harus ada dalam hal mengorganisasikan seseorang, perusahaan dan instansi pemerintahan. Dengan semakin berkembangnya IPTEK banyak kalangan perusahaan yang semakin terpacu untuk mencari alternatif permasalahan dengan memanfaatakan teknologi komputerisasi. Penggunaan komputer sekarang ini semakin marak di dunia, hal ini tidak lepas dari menawarkan suatu keunggulan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pemakainya.

Pada masa sekarang, suatu perusahaan diharapkan dapat bekerja efektif dan efisien dengan tingkat ketelitian tinggi agar dapat terus berjalan dan bertahan dalam persaingan yang kompetitif. Sistem informasi yang dibutuhkan juga harus akurat, tepat waktu dan fleksibel. Hal ini akan menunjang kelancaran aktivitas di perusahaan atau instansi dalam kegiatan sehari-harinnya. Kebutuhan akan sistem informasi juga didukung dengan semakin pesatnya perkembangan bahasa pemprograman yang kian hari semakin bertambah banyak misalnya, PHP, WAP, Visual, dll. Dari bahasa pemprograman tersebut banyak menawarkan kemudahan-kemudahan dalam segi pembuatan suatu sistem informasi yang akan dibuat yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi perusahaan .

PT. Niko Elektronik Indonesia adalah perusahaan Elektronik yang berada di Jl. Kawasan Industri Semarang. Perusahaan ini mendistribusikan produknya, melalui alat transportasi darat (mobil). Sampai sekarang PT. Niko Elektronik Indonesia masih memiliki permasalahan aplikasi perkantoran terutama jika berhubungan dengan proses validitas dan pencarian data. Jika data tertentu dibutuhkan maka akan memakan waktu yang cukup lama dikarenakan pencarian akan dilakukan secara manual dengan mencari satu persatu data-data yang dicari tersebut pada satu persatu filenya. Diharapan dengan adanya aplikasi yang dibuat khusus, contohnya dengan menggunakan bahasa pemprograman, maka data akan disimpan dalam *database* dan pada tabel-tabel tertentu yang telah dirancang sebelumnya. Sebelum data dapat disimpan akan dilakukan terlebih dahulu validitas atau pemeriksaan apakah data yang telah *dientry* memenuhi syarat yang telah ditentukan, jika sudah divalidasi maka data akan dapat disimpan dalam tabelnya masing-masing.

Permasalahan lain yang muncul adalah sulitnya mengumpulkan verifikasi data ketika melakukan penyususan laporan yang akan diminta oleh pimpinan. Selain laporan yang dihasilkan kurang cepat dan tidak tepat waktu, dalam proses penghitungan laba perusahaan juga tidak cepat karena kalkulasi pengurangan dan penambahan stok barang elektronik dilakukan secara manual yaitu dengan mengurangi dan menambahkan stok dengan kalkulator lalu menginput data stok baru kedalam tabel stok pada Ms. Excel. Berikut adalah data pendistribusian barang elektronik selama 6 Bulan terakhir:

Tabel 1.1 Data pendistribusian Elektronik (Per buah) Bulan Juli – Desember 2016

Jenis Barang	AREA PENDISTRIBUSIAN					Total
	Salatiga	Ungaran	Semarang	Kendal	Purwodadi	
DVD	2.300	1.236	2.469	4.790	81.500	92.295
LAMPU	22.416	31.400	22.460	49.003	82.000	207.279
AC	4.600	5.200	7.068	7.090	78.000	101.958
TV LED	6.700	7.660	3.708	8.000	82.300	108.368

(Sumber: PT. Niko Elektronik Indonesia)

Pada sistem yang lama proses penyimpanan data dan pembuatan *form* barang dilakukan secara manual yakni dengan mengetik pada lembar *Ms. Excel* sehingga proses yang dilakukan membutuhkan waktu yang lama. Karena adanya beberapa permasalahan dalam hal pendistribusian

barang pada PT. Niko Elektronik Indonesia maka penulis akan menyusun sistem informasi pendistribusian Barang Elektronik yang terkomputerisasi, dimana proses penyimpanan data baik penerimaan, pengeluaran maupun stok Barang Elektronik dapat disimpan kedalam suatu database yang terpusat dan dapat di lakukan dimana saja yang terhubung dengan jaringan komputer diperusahaan. Dengan dibuatnya suatu program yang terkomputerisasi secara otomatis menggunakan sitem *Client-Server* diharapkan proses pembuatan *form* pengiriman maupun penerimaan barang elektronik dapat dilakukan secara cepat. Selain itu dalam proses penghitungan stok barang elektronik dapat diketahui dengan cepat, tepat dan efisien waktu.

2. Landasan Teori

1. Sistem

"Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan , berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau suatu sasaran tertentu". (Kusrini. M.Kom, 2011)

2. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem adalah suatu jenis pemecahan masalah yang terstruktur dengan aktivitas yang jelas. Aktivitas – aktivitas ini terdiri atas analisis sistem, perancangan sistem, pemrograman, pengujian, konversi, serta produksi dan pemeliharaan. (Kadir, 2011)

3. Informasi

Informasi merupakan data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga memiliki makna **tertentu** bagi penggunanya. (Sutabri, 2013). Untuk memperoleh informasi, diperlukan adanya data yang akan diolah dan unit pengolah. Agar informasi yang dihasilkan lebih berharga, maka informasi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Informasi harus akurat, sehingga mendukung pihak dalam mengambil keputusan.
- b. Informasi harus relevan, benar-benar terasa manfaatnya bagi yang membutuhkan.
- c. Informasi harus tepat waktu, sehingga tidak ada keterlambatan pada saat dibutuhkan.

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Informasi yang digunakan di dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Informasi digunakan tidak hanya digunakan oleh satu orang pihak dalam suatu organisasi. Nilai sebuah informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkan informasi tersebut.

Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal data atau data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

4. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.(Sutabri, 2013).

5. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah proses mengkoordinasikan, mengintegrasikan, menyederhanakan dan mensinkronisasikan (coordination, integration, simplification, synchronization / KISS) sumber daya manusia, material dan metode (men, materials, methods / 3M) dengan mengaplikasikan fungsi — fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, pengawasan dan lain-lain agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif. (Amsyah, 2013).

b. Bentuk Kegiatan Manajemen

Kegiatan manajemen dihubungkan dengan tingkatannya di dalam organisasi. Adapun manajemen itu sendiri dibagi menjadi tiga yaitu manajemen tingkat atas, manajemen

tingkat menengah dan manajemen tingkat bawah dimana ketiga tingkatan tersebut memiliki tugas dan fungsi yang berbeda. Kegiatan manajemen untuk masing – masing tingkatan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Perencanaan strategis

Merupakan kegiatan manajemen tingkat atas (*top manager*), perencanaan strategis adalah proses evaluasi lingkungan organisasi, penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi.

2) Pengendalian Manajemen

Merupakan kegiatan manajemen tingkat menengah (*middle manager*), pengendalian manajemen adalah proses meyakinkan bahwa organisasi telah menjalankan strategi yang ditetapkan dengan efektif dan efisien. (Amsyah, 2013).

3) Pengendalian Operasi

Merupakan tugas manajemen tingkat bawah (bottom manager), pengendalian operasi adalah proses meyakinkan bahwa setiap tugas tertentu telah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

6. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) didefinisikan sebagai suatu sistem yang berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. (Mcleod, 2011).

Sistem Informasi Manajemen juga secara umum dikenal orang adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi organisasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan didalam suatu organisasi.

7. Pengertian Distribusi

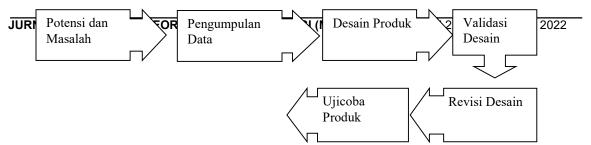
Masalah distribusi dalam perusahaan tidak dapat dipisahkan selama perusahaan tersebut masih menawarkan barang produksinya untuk diterima di pasaran. Pimpinan memperhatikan dan mengambil keputusan mengenai saluran apa yang harus digunakan untuk menyampaikan barang produksi tersebut ketangan konsumen guna pencapaian tujuan yang efektif dan efisien. Konsumen adalah seseorang yang membutuhkan barang, dan produsen merupakan orang yang membuat barang, dikarenakan jarak kemungkinan kegiatan ekonomi akan terganggu. Oleh karena itu, dibutuhkan penyalur barang yang disebut distribusi. Sedangkan Pendistribusian adalah penyaluran barang dari produsen ke konsumen. (Suseno, 2011).

3. Metodologi

Proses awal dari pembuatan sistem informasi pendistribusian barang elektronik pada PT. Niko Elektronik Indonesia adalah dengan menganalisa permasalahan yang ada pada tempat penelitian. Dalam pengembangan ini akan dikemukakan model pengembangan metode R&D sebagai dasar pengembangan produk pendistribusian barang elektronik. Rancangan pengembangan dengan desain R&D mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk, sehingga aplikasi yang akan dihasilkan dapat digunakan sesuai dengan kegunaanya dan dapat membantu dalam pelayanan pendistribusian barang elektronik..

Menurut Sugiyono (2011) ada 10 langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan yang dilakukan untuk menghasilkan produk tertentu untuk menguji keefektifan produk yang dimaksud. Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan sebagai berikut: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Ujicoba produk, (7) Revisi produk, (8) Ujicoba pemakaian, (9) Revisi produk, dan (10) Produksi massal.

Adapun bagan langkah-langkah penelitiannya seperti ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3. 1. Bagan Alur Model Pengembangan R&D (Sugiyono, 2011)

Untuk penulisan sekripsi ini, 10 tahap tersebut disederhanakan menjadi 6 langkah yaitu:

1. Potensi dan masalah

Pembuatan aplikasi pendistribusian barang elektronik pada PT. Niko Elektronik Indonesia tidak lepas dari potensi dan masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Potensi yang ada dalam perusahaan adalah sudah tersedianya peralatan yang mendukung dalam pembuatan aplikasi pendistribusian Barang Elektronik yaitu sudah tersedianya komputer dan jaringan. Selain itu sumber daya manusia juga sudah ada, banyak bagian divisi gudang yang menerapkan lulusan sarjana komputer. Kemudian dari potensi tersebut dapat di analisa permasalahan yang dihadapi di perusahaan yaitu pendataan Pendistribusian barang, pendistribusian maupun pembuatan laporan pengiriman, dan penghitungan laba rugi masih menggunakan aplikasi Ms.Excel.

2. Mengumpulkan Informasi dan Studi Literatur

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukan secara faktual, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi dan studi literatur yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Studi ini ditujukan untuk menemukan konsep-konsep atau landasan-landasan *teoritis* yang memperkuat suatu produk.

Metode penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang diperlukan untuk penulisan laporan ini, adalah:

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan di dalam tempat penelitian, dimana hal yang dapat dikerjakan adalah mengenali segala bentuk potensi maupun permasalahan yang ada pada tempat penelitian.

b. Wawancara (Interview)

Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Interview dapat dilakukan dengan kepala manager, devisi marketing, kepala gudang serta karyawan yang ada pada masing-masing divisi.

c. Dokumenter

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku maupun foto-foto atau catatan devisi *marketing* dalam menganalisa permasalahan sehari-hari.

3. Desain Produk

Desain produk yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat DFD yaitu merencanakan jalannya suatu program yang akan digunakan untuk masing-masing devisi. Tahap selanjutnya adalah membuat normalisai gunanya untuk membuat struktur tabel yang digunakan dalam pembuatan program aplikasi pendistribusian barang elektronik. Sesudah tabel di normalisasikan tahap terakhir adalah membuat skema alur tabel yang akan digunakan atau membuat ERD. Proses terakhir adalah membuat desain *interface* program yang berfungsi sebagai gambaran program yang akan dibuat.

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya.

5. Perbaikan Desain

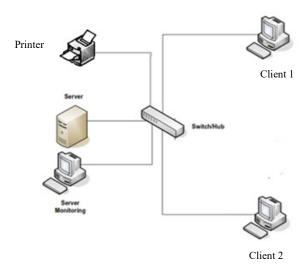
Setelah desain produk, divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli yang ada diinternal kampus maupun pihak eksternal sekolahan, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya di analisa dan memulai proses perbaikan desain produk.

6. Uji coba Produk

Pada tahap akhir dalam proses pengembangan metode R&D adalah tahap ujicoba produk. Ujicoba produk dapat di lakukan di tempat penelitian maupun diuji coba oleh pembimbing. Pada tahap ini menghasilkan suatu kesimpulan apakah layak maupun tidak suatu program aplikasi yang di rancang dapat digunakan ditempat penelitian, jika tidak harus dilakukan revisi terlebih dahulu.

3.1. Perancangan

a. Desain Arsitektural



Gambar Desain Arsitektural

b. Analisa Kebutuhan Sistem

1. Kebutuhan Maximal Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem adalah sebagai berikut :

a) Komputer PC/Notebook

- Processor : AMD E-350, ~1.6GHz

- RAM : 2 GB DDR3 - HDD : 320 GB

- Mouse Standar

- Keyboard Standar

b) LAN

Switch/Hub merupakan alat untuk menghubungkan PC satu dengan PC yang lainnya.

2. Kebutuhan Perangkat Lunak (Software)

Program aplikasi yang digunakan untuk mendukung sistem yang dirancang adalah sebagai berikut :

- a) Bahasa Pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0
- b) Microsoft SQL Server 2000 sebagai database

- c) Laporan menggunakan Crystal Report versi 8.0.1.0
- d) Aplikasi ini akan berjalan pada operating system windows 7 32 bit.

4. Hasil dan Pembahasan

4.2 Implementasi Dan Demo Hasil

1. Form Login Program



Gambar 4.1 Form Login Program

2. Menu Utama



Gambar 4.2 Form Menu Utama

3. Form Input Data Barang



Gambar 4.3 Form Input Data Barang

Form Data Barang berfungsi untuk mengolah data-data Barang yang digunakan dalam proses produksi.

Tombol-tombol yang tersedia adalah:

- a. Tambah
 - Digunakan untuk mengisi data baru.
- b. Simpan
 - Digunakan untuk menyimpan data yang telah diinputkan dalam form.
- c. Batal
 - Digunakan untuk membatalkan pengisian atau pengeditan data.
- d. Hapus
 - Digunakan untuk menghapus data.
- e. Tutup
 - Digunakan untuk keluar dari form.
- 4. Form Input Data Pelanggan



Gambar 4.4 Form Input Data Pelanggan

Form Data Barang berfungsi untuk mengolah data-data Barang yang akan di hasilkan dalam proses produksi.

Tombol-tombol yang tersedia adalah:

- a. Tambah
 - Digunakan untuk mengisi data baru.
- b. Simpan
 - Digunakan untuk menyimpan data yang telah diinputkan dalam form.
- c. Batal
 - Digunakan untuk membatalkan pengisian atau pengeditan data.
- d. Hapus
- Digunakan untuk menghapus data.
- e. Tutup
- Digunakan untuk keluar dari form.
- 5. Form Input Data Supplier



Gambar 4.5 Form Input Data Supplier

Form Data Supplier berfungsi untuk mengolah data-data Supplier yang akan bekerjasama dengan perusahaan.

Tombol-tombol yang tersedia adalah:

- a. Tambah
 - Digunakan untuk mengisi data baru.
- b. Simpan
 - Digunakan untuk menyimpan data yang telah diinputkan dalam form.
- c. Batal
 - Digunakan untuk membatalkan pengisian atau pengeditan data.
- d. Hapus
 - Digunakan untuk menghapus data.
- e. Tutup
 - Digunakan untuk keluar dari form.
- 6. Form Input Data Pengguna



Gambar 4.6 Form Input Data Pengguna

Form Data Pengguna berfungsi untuk mengolah data-data pengguna yang akan menjalankan program aplikasi.

Tombol-tombol yang tersedia adalah:

- a. Tambah
 - Digunakan untuk mengisi data baru.
- b. Simpan
 - Digunakan untuk menyimpan data yang telah diinputkan dalam form.
- c. Bata
 - Digunakan untuk membatalkan pengisian atau pengeditan data.
- d. Hapus
 - Digunakan untuk menghapus data.
- e. Tutup
 - Digunakan untuk keluar dari form.
- 7. From Transaksi Permintaan Barang



Gambar 4.7 Form Transaksi Pemesanan Barang

Form Data Transaksi Pemesanan berfungsi untuk mengolah data-data pemesanan Barang di perusahaan.

Tombol-tombol yang tersedia adalah:

- a. Tambah
 - Digunakan untuk mengisi data baru.
- b. Simpan
 - Digunakan untuk menyimpan data yang telah diinputkan dalam form.
- c. Batal
 - Digunakan untuk membatalkan pengisian atau pengeditan data.
- d. Hapus

Digunakan untuk menghapus data.

e. Tutup

Digunakan untuk keluar dari form.

8. Print Out Permintaan Barang



Gambar 4.8 Print Out Transaksi Permintaan Barang

9. Form Transaksi Pengeluaran Barang



Gambar 4.9 Form Transaksi Pengeluaran Barang

10. Print Out Pengeluaran Barang



Gambar 4.10 Print Out Transaksi Penjualan Barang

11. Form Transaksi Penerimaan Barang



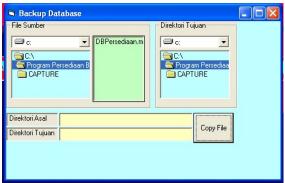
Gambar 4.11 Form Transaksi Penerimaan Barang

12. Print Out Penerimaan Barang



Gambar 4.11 Print Out Penerimaan Barang

13. Form Becup Database



Gambar 4.12 Form Bakcup Database

14. Cek Stok data barang di gudang



Gambar 4.13 Cek stok Gudang

15. Form Laporan Transaksi Permintaan Barang



Gambar 4.14 Form Laporan Transaksi Permintaan Barang

a. Print Out laporan Permintaan Per hari

LAPORAN HARIAN PERMINTAAN BARANG DARI PELANGGAN					
Tanggal	16/September/2017				
Nomor	MT17091601				
Kode Cabang	C01				
Nama Cabang	TOKO ELEKTRONIKA				
Person	RIZKY				
Kode Barang	Nama Barang		QtyMnt		
001	TV LED 21 INCHI		10		
		Sub Total	10		
Nomor	MT17091602				
Kode Cabang	C02				
Nama Cabang	LANDEL ELEKTRIK				
Person	YUSTINA				
Kode Barang	Nama Barang		QtyMnt		
002	TV LED 14 INCHI		6		
		Sub Total	6		

Gambar 4.15 Print Out laporan Permintaan Per hari

b. Print Out laporan Permintaan Per Bulan



Gambar 4.16 Print Out laporan Permintaan Per Bulan

16. Form Laporan Transaksi Pengeluaran Barang



Gambar 4.17 Form Laporan Transaksi Pengeluaran Barang

a. Print Out laporan Pengeluaran Per hari



Gambar 4.18 Print Out laporan Pengeluaran Per hari

b. Print Out laporan Pengeluaran Per Bulan



Gambar 4.19 Print Out laporan Pengeluaran Per bulan

17. Form Laporan Transaksi Penerimaan Barang



Gambar 4.20 Print Out laporan Penerimaan Per hari

a. Print Out laporan Penerimaan Per Hari



Gambar 4.21 Print Out laporan Penerimaan Per Hari

b. Print Out laporan Penerimaan Per Bulan



Gambar 4.22 Print Out laporan Penerimaan Per Bulan

4.2 Pembahasan Produk Akhir

Produk akhir yang dihasilkan dari pengembangan penelitian oleh penulis menggunakan Research and Development (R&D) telah menghasilkan suatu *prototype* Sistem informasi manajemen pendistribusian barang elektronik berbasis *Client-Server* di PT. Niko Elektronik Indonesia Semarang. Hasil uji lapangan atas produk akhir oleh *user* dinyatakan baik (dapat digunakan).

Berikut ini adalah perbandingan antara sistem lama dan sistem baru pendistribusian Barang di Gudang di PT.Niko Elektronik Indonesia Semarang :

Tabel perbandingan sistem lama dan sistem baru

The of personnelligant sievent tunion and sievent suita							
No.	Uraian	Sistem Lama	Sistem Baru				
1.	Alat Pendataan	Manual	Menggunakan Aplikasi				
		(Proses lama)					
2	Database	Rawan hilang dan	Lebih aman				
		rusak	(Menggunakan Acces)				
3	Sistem Keamanan	Rawan terjadi	Lebih aman				
		manipulasi data	(Menggunakan hak akses				
			dan <i>username</i>)				
4.	Laporan	Proses lama	Lebih cepat				
		(Merekap terlebih	(Menggunakan Crystal				
		dahulu dari Microsoft	Report)				
		Excel)					

Keterangan:

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil produk akhir telah bisa menyelesaikan permasalahan pengelolaan pendistribusian barang gudang di PT. Niko Elektronik Indonesia Semarang.

5. Kesimpulan

Setelah dibangun sistem baru yang telah melalui pengujian desain oleh pakar dan juga ujicoba *prototype* produk oleh calon *user*, maka *prototype* Sistem sistem informasi pengelolaan pendistribusian pada PT. Niko Elektronik Indonesia Berbasis *Client Server* yang telah dikembangkan dinyatakan memenuhi tujuan yang diharapkan, yaitu:

- 1. Membangun sebuah system informasi manajemen pendistribusian barang berbasis *client server* yang terintegrasi yang dapat memudahkan dan mempercepat proses transaksi penerimaan dan pengeluaran
- 2. Dengan penerapan sistem manajemen pendistribusian barang berbasis *client server* yang terintegrasi degan database, sehingga dapat mempercepat kerja pegawai.
- 3. Dengan diterapkannya sistem informasi manajemen pendistribusian Barang Elektronik, diharapkan dapat mempercepat proses pembuatan laporan persediaan barang bila dibutuhkan sewaktu-waktu.
- 4. Proses kalkulasi pengurangan dan penambahan stok barang elektronik dilakukan secara terkomputerisasi (*otomatis* didalam *sistem*) sehingga resiko salah dalam perhitungan dapat diminimaliskan.

Daftar Pustaka

- [1] Arifianto Andreas dan Januar Wahjudi, 2011, "Sistem Informasi Distribusi Barang Promosi PT Saka Farma" UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA TANGERANG". Ultimatics Vol.3 No 1, Juni 2011.
- [2] Amsyah Zukifli, MLS., 2013, "Manajemen Sistem Informasi", Jakarta : Penerbit :PT Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Subari & Yustanto, 2008; "Trik dan Tips Membuat program Aplikasi Penjualan Menggunakan Visual basis 6.0", Jakarta: PT.Elek Media Komputindo.
- [4] Eko Nugroho, 2012; "Pengantar Aplikasi Komputer", Jakarta: Karunika

- [5] Jogiyanto, 2012, "Analisis dan Desain Sistem Informasi", Yogyakarta : Andi Offset
- [6] Dhanta, 2009; "Sistem & Desain Analisa Teknologi Informasi", Yogyakarta : ANDI,.
- [7] Kadir Abdul, 2009, "Belajar Database menggunakan MysQl", Yogyakarta: Penerbit Andi
- [8] Kadir Abdul, 2011, "Belajar Database menggunakan MysQl", Yogyakarta: Penerbit Andi
- [9] Kusrini, 2011; "Strategi Perancangan dan Pengolahan Basis Data", Yoyakarta : Andi Offse,.
- [10] Mc.Leod, Raymond, Jr, 2011 "Management Information System", Yogyakarta: Penerbit Andi
- [11] Krismiaji, 2010; "Pemrograman Aplikasi Database", Bandung: Yrama Widya
- [12] Praasetyo Suseno Budi, 2013, "Analisis Efisiensi distribusi Pemasaran Produk Dengan Metode Data Envelopment Analiysis, Teknik Industri-FTI-UPN V Jatim", Jurnal Penelitian Ilmu Teknik Vol 8, No 2 Desember 2008:120-128.
- [13] Sugiyono. (2011), "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" Bandung. Alfabeta.
- [14] Sutabri, Tata, 2013; "Analisis Sistem Informasi", Jakarta: Percetakan Andi.
- [15] Winpac, Solution, 2007; "Mudah Menguasai Microsoft Access 2007": PT. Elex Media Komputindo